

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa simpulan, yaitu:

1. Problematika atau permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan produk pembiayaan produktif pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin, yaitu pengembang (developer) kabur begitu saja tanpa sepengetahuan pihak bank, proyek yang terbengkalai dari pihak pengembang (developer), penjualan yang diterima kurang laku, peruntukan dana Konstruksi Yasa Griya (KYG) yang tidak sesuai, dan sengketa tanah dari pihak pengembang (developer).
2. Sebab permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan pembiayaan produktif karena adanya faktor eksternal dan faktor internal, yaitu:
 - a. Faktor internal, yaitu yang disebabkan oleh pihak bank. Misalnya, kurang teliti dalam menganalisis dan pengumpulan data nasabah pembiayaan, dan kurangnya pengawasan (*monitoring*) atas *performance* nasabah secara teratur.
 - b. Faktor eksternal, yaitu yang disebabkan oleh nasabah. Misalnya, usahanya menurun karena adanya persaingan bisnis, pemasaran kurang bagus, alokasi dana tidak sesuai (efektif).

3. Solusi pihak PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi sesuai prosedur atau kebijakan manajemen yang diberlakukan, yakni pihak PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin mengupayakan terlebih dahulu untuk meminimalkan risiko, dengan cara menghindari risiko operasional (internal), yaitu pengecekan administrasi yang lengkap, data dan informasi yang dikumpulkan harus benar dan telah diverifikasi, pengawasan (*monitoring*) minimal 3 bulan sekali. Sedangkan untuk meminimalkan risiko kredit (eksternal), yaitu lebih memaksimalkan prinsip 5 C dalam menganalisis pembiayaan, melakukan pembinaan, tidak membiarkan nasabah diam apabila ada permasalahan, saling membantu dalam menjalankan usahanya. Kemudian apabila nasabah tersebut sudah tidak bisa melanjutkan pembiayaan maka bentuk penyelesaian terakhir oleh pihak bank yaitu, pertama mengupayakan terlebih dahulu mencari investor baru dari rekan-rekan sesama pengembang (developer) atau kenalan dari pihak karyawan bank itu sendiri guna usaha yang telah berjalan tersebut dapat dilanjutkan. Kedua, pihak bank akan melakukan pelelangan.

B. Saran

Dari berbagai uraian yang telah dikemukakan di atas, ada hal-hal yang perlu dipertimbangkan:

1. Pihak PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin dalam proses pembiayaan, hendaknya lebih selektif dan berhati-hati terhadap pemberian pembiayaan kepada nasabah.
2. Pihak PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin juga harus lebih meningkatkan dan lebih memperhatikan dalam proses manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh lembaga guna memudahkan pihak bank dalam meminimalisir sebuah risiko.